

## Bripda AP yang Menembak Wanita di Pekanbaru Bakal Diproses Pidana

JAKARTA (IM) – Kepala Divisi (Kadiv) Propam Polri, Irjen Ferdy Sambo menegaskan, Bripda AP yang menembak seorang wanita di sekitaran Hotel Hollywood Pekanbaru, bakal diurus secara pidana.

Sambo mengatakan, Propam Polri sudah berkoordinasi dengan Kapolda Riau Irjen Agung Setya untuk melakukan jeratan pidana atas perbuatan dari Bripda AP yang merupakan anggota Polres Padangpanjang itu.

“Saya sudah berkoordinasi dengan Kapolda Riau untuk segera proses Pidana anggota tersebut,” kata Sambo di Jakarta, Minggu (14/3).

Mantan Dir Tipidum Bareskrim Polri itu menekankan, jeratan pidana yang diberikan kepada Bripda AP akan dilakukan secara tegas dan sesuai dengan aturan hukum yang berlaku.

“Diproses secara tegas dan tuntas,” ujar Sambo.

Sebelumnya, Kasus penembakan terjadi pada pukul 03.20 WIB di area tempat hiburan malam Dragon yang berada di Kompek Hotel

Hollywood Kecamatan Limapuluh Pekanbaru. Informasi yang dihimpun saat itu Bripda AP ‘memesan’ wanita wanita untuk kencan. Dia memesan wanita pakai sebuah aplikasi.

Tidak lama, wanita yang tidak lain adalah korban datang ke lokasi bersama seorang temannya yang juga wanita. Setelah berdialog, korban mengurungkan niatnya untuk berkenan dengan oknum polisi itu. Untuk kabur, korban pura pura mau beli ‘pengaman’.

Rupanya gelagat korban diketahui pelaku. Bripda AP mengejar korban. Riski Oktaviani pun langsung kabur dengan menggunakan taks online. Di sanalah tersangka langsung mengeluarkan senjata api dan menembaki mobil.

Kini, Bripda AP juga sudah dilakukan penahanan di Polda Riau. Selain itu, Polda Riau juga sudah melakukan koordinasi dengan pihak Polda Sumatera Barat untuk proses hukum anggota polisi yang disertai alias meninggalkan tugas. ● lus

## Polisi Gerebek Judi di Area Perkebunan Sawit Kaltim

BERAU (IM) – Judi bola guling yang digelar di tengah perkebunan kelapa sawit di Segah, Berau, Kalimantan Timur, digerebek jajaran Polsek Segah, Kalimantan Timur (Kaltim). Bandarnya berinisial RA diamankan polisi.

Kapolsek Segah AKP Yusuf mengatakan, lokasi judi itu digerebek pada Kamis (13/3). Ia mengatakan bahwa pihak sempat kesulitan karena lokasi mereka yang selalu berpindah-pindah.

“Saat penggerebekan kami kesulitan mencari lokasi, soalnya mereka ini selalu berpindah pindah tempat, saat itu pun kami sempat beberapa kali salah arah,” jelas Yusuf saat dihubungi, Minggu (14/3).

Ketika petugas datang, spontan para pemain judi itu kocar-kacir mlarikan diri. Mereka bersembunyi di perkebunan sawit.

“Saat kami beri tembakan peringatan, para pemain kabur berlarian, dan bersembunyi ke dalam kebun sawit, namun 11 kendaraan berhasil kami amankan,” paparnya.

Dia mengungkapkan tak hanya judi bola guling, di

lokasi tersebut, pihaknya juga turut mengamankan 4 ekor ayam sabung. Yusuf mengatakan lokasi tersebut juga digunakan untuk berjudi sabung ayam.

“Jadi di lokasi itu juga di gunakan untuk judi ayam, namun saat kita gerebek para pelaku berhasil kabur,” ungkap Yusuf.

Yusuf menambahkan adanya perjudian di perkebunan kelapa sawit merupakan pengembangan dari informasi masyarakat yang resah dengan maraknya perjudian di wilayah tersebut.

“Perkebunan kelapa sawit ini memang sering di jadikan markas judi, ke depan kita akan terus lakukan pemantauan di area perkebunan ini,” katanya.

Dari tangan RA, polisi mengamankan satu paket peralatan judi bola guling serta uang sebesar Rp 1.786.000. Saat ini pelaku dan barang bukti telah dibawa ke Mapolsek Segah untuk diproses lebih lanjut.

“Pelaku terancam Pasal 303 KUHP tentang perjudian. Dengan ancaman paling lama 10 tahun kurungan penjara,” ujarnya. ● lus

## Hasil Tes Urine Pengemudi Mercy Penabrak Pesepeda di HI Negatif Narkoba

JAKARTA (IM) – Hasil tes urine pengendara mobil mercy berinisial MDA (19) yang melarikan diri setelah menabrak dan melindas pesepeda di Bundaran HI, Jakarta Pusat, dinyatakan negatif narkoba dan alkohol.

“Hasil tes urine yang bersangkutan negatif, baik narkoba maupun alkohol,” kata Direktur Lalu Lintas (Dirlantas) Polda Metro Jaya Kombes Sambodo Purnomo Yogo, Minggu (14/3).

Sambodo memastikan MDA tidak berada di bawah pengaruh narkoba atau alkohol. Pihaknya masih mendalami penyebab kecelakaan yang melibatkan pesepeda bernama Ivan Christopher itu. Namun, Sambodo menduga penyebab kecelakaan adalah kelalaian pengemudi.

“Masih didalam penyebab laka, kemungkinan kurang hati-hati atau lalainya

pengemudi,” ujar Sambodo.

Sebelumnya, pengendara mobil Mercy bernopol B-1728 SAQ inisial MDA (19), yang menabrak pesepeda bernama Ivan Christopher di Bundaran HI, Jakarta Pusat, lalu kabur, resmi ditetapkan menjadi tersangka. MDA juga ditahan polisi.

“Status yang bersangkutan sudah jadi tersangka dan sudah kita lakukan penahanan paling tidak untuk 20 hari ke depan,” ujar Dirlantas Polda Metro Jaya Kombes Sambodo Purnomo Yogo dalam jumpa pers di Subdit Gakkum PMJ, Sabtu (13/3).

Sambodo mengungkapkan MDA merupakan seorang mahasiswa. Sedangkan korban seorang pekerja swasta.

“(MDA) mahasiswa. Jadi tersangka berumur 19 tahun, kelahiran 2001. (Korban) swasta,” tuturnya. ● lus

# 12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



## OPERASI ANTI-NARKOBA POLDA RIAU

Kapolda Riau Irjen Pol Agung Setya Imam Effendi (tengah) didampingi Dir Resnarkoba Kombes Pol Victor Siagian (kiri), Kabid Humas Kombes Pol Sunarto (kanan) dan Dansat Brimob Polda Riau Kombes Pol Dedi Suryadi (kedua kanan) menjelaskan kronologis penangkapan ratusan orang tersangka penyalahguna, kurir dan bandar narkoba ketika rilis hasil operasi narkoba Polda Riau di Pekanbaru, Riau, Minggu (14/3). Operasi anti-narkoba yang dilaksanakan selama 22 hari terhenti pada 18 Februari hingga 11 Maret 2021 ini berhasil mengamankan sebanyak 463 orang tersangka dengan barang bukti sabu-sabu sebanyak 45,46 kg, ganja 207,47 gram, eksterasi 5.108 butir dan uang tunai Rp 223.240.000.

## Bareskrim Tahan 3 Tersangka Pemalsuan Undangan RUPSLB PT BCMG Tani Berkah

Sebelum ditahan, penyidik sudah dua kali melayangkan panggilan kepada ketiga tersangka. Dinilai tak kooperatif, ketiganya pun ditahan.

JAKARTA (IM) – Bareskrim Polri tengah mengusut kasus dugaan pemalsuan surat undangan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT BCMG Tani Berkah. Terkait hal ini polisi telah menetapkan tiga tersangka yakni RL, PHS, dan SM.

Kepala Divisi Humas Polri Irjen Argo Yuwono menuturkan, ketiga ditahan karena tidak kooperatif.

“Para tersangka sudah dipanggil 2 kali secara sah namun

tidak hadir memenuhi panggilan tanpa alasan yang patut dan wajar,” ucap Argo dalam keterangannya, Minggu (14/3).

Argo menerangkan, kasus bermula dari laporan korban bernama Chen Tian Hua selaku Komisaris Utama PT BCMG terhadap tiga orang tersebut. Surat yang diduga dipalsukan itu menerangkan bahwa PT Tambang Sejahtera dan Multiwin Asia Limited selaku pemegang saham memohon untuk dilaksanakan

RUPSLB di PT BCMG Tani Berkah pada 2019.

Kemudian, RUPSLB itu menghasilkan perubahan susunan direksi dan komisaris di PT BCMG yang dituangkan dalam akta nomor 4 tanggal 8 April 2019 dan nomor 11 tanggal 20 Agustus 2019. Padahal, surat permohonan RUPSLB itu tidak ada.

Selain itu, pihak Multiwin Asia Limited juga tidak pernah menunjuk tersangka PHS untuk mewakili perusahaan dalam RUPSLB sebagaimana tercantum dalam kedua akta. Akibatnya, Chen Tian Hua tidak lagi menjabat sebagai komisaris utama di PT BCMG.

“Dan kehilangan hak-hak atas pengelolaan eksplorasi

tambang di perusahaan tersebut. Korban mengalami kerugian materi atas biaya operasional yang sudah dikeluarkan ke PT BCMG Tani Berkah sejumlah kurang lebih Rp 100.000.000.000,” tutur Argo.

Setelah ditangkap, ketiga tersangka ditahan di Rutan

Bareskrim Polri dari tanggal 10-29 Maret 2021. Selanjutnya, penyidik pun bakal melimpahkan berkas perkara kepada jaksa penuntut umum (JPU).

“Penyidik akan melakukan koordinasi lanjutan dengan JPU untuk waktu pelaksanaan tahap II,” tutur Argo. ● lus

IDN/ANTARA



## PENEMUAN LIMBAH MEDIS

Seorang bidan desa menunjukkan limbah medis yang ditemukan warga di Kelurahan Mlati Kidul, Kudus, Jawa Tengah, Sabtu (13/3). Menurut bidan desa setempat limbah B3 medis seperti jarum suntik, tabung sampel darah serta peralatan infus yang diduga berasal dari pasien rawat jalan yang dirawat di rumah itu berserakan di sawah tepi jalan dan sangat membahayakan bagi warga sekitar.

## 7 Pelaku Balap Liar di Cilegon Ditangkap, Seorang Positif Sabu

CILEGON (IM) – Polres Cilegon mengamankan 7 pelaku balap liar di jalan protokol Kota Cilegon. Satu orang dinyatakan positif narkoba jenis sabu.

Para pelaku balap liar ditangkap pada Minggu (14/3) dini hari. Polisi awalnya menerima laporan sering terjadi aksi balap liar di jalan protokol Kota Cilegon. Aksi balap liar dianggap mengganggu penguna jalan.

“Kami mengamankan 7 orang, dari ketujuh orang tersebut berinisial RI, FA, SH, AS, FX, NS, ML (tiga) orang

dengan barang Bukti R2 8 (delapan) unit dan R4 1 (satu) unit,” kata Kapolres Cilegon AKBP Sigit Haryono dalam keterangannya, Minggu (14/3).

Sigit menambahkan, dari ketujuh orang tersebut, tiga di antaranya diperiksa anggota Satnarkoba Polres Cilegon. Hasil pemeriksaan satu orang berinisial FX dinyatakan positif amphetamine (sabu). FX kemudian diminta keterangan oleh Satresnarkoba untuk pemeriksaan lebih lanjut.

“Satu orang berinisial FX saat pemeriksaan dinyatakan positif (Sabu). Dan 2 orang

NS, ML masih dalam pemeriksaan,” katanya.

Sigit mengimbau para orang tua selalu mengawasi putra-putrinya untuk tidak terlibat dalam permasalahan hukum

“Kepekaan orang tua merupakan cara ampuh mencegah anak dari salah pergaulan. Terjebaknya anak dalam pergaulan yang salah hingga berujung pada anak berhadapan dengan hukum (ABH) bisa saja diakibatkan karena kurangnya perhatian orang tua dan keluarga,” tuturnya. ● lus

## Kasus Unlawful Killing 4 Laskar FPI, Pemberi Komando Harus Diungkap

JAKARTA (IM) – Tim advokasi kasus kematian 4 anggota Laskar FPI mengaku belum puas atas naiknya status tiga orang anggota polisi atas insiden Kilometer 50 Tol Jakarta-Cikampek. Pimpinan yang memberikan komando harus tetap diungkap dalam kasus unlaful killing tersebut.

Ketua tim advokasi Hariadi Nasution mengatakan, apa yang dilakukan oleh pihak kepolisian belum dapat dikatakan maksimal. Sebab, Komnas HAM telah menetapkan Hal tersebut sebagai pelanggaran HAM.

“Jauh dari puas karena ini pelanggaran HAM berat,”

kata Hariadi Nasution, Minggu (13/3).

Dia menyebut, tiga orang anggota polisi yang telah dinaikkan statusnya menjadi terlapor tidak dapat melakukan penembakan hingga mati tanpa perintah dari atasan. Dia menilai komandan yang telah memberikan Perintah dalam peristiwa tersebut juga harus diungkap.

“Kita masih ragu apakah hal tersebut akan lanjut atau tidak dan yang memberi komando 3 anggota itu siapa harus diungkap,” bebernya.

Sebelumnya, Kepala Bagian Penerangan Umum (Kabagpenum) Polri Kombes Ahmad

Ramadhan mengatakan, tiga personel Polda Metro Jaya yang terlibat dalam kasus unlawful killing terhadap empat laskar Front Pembela Islam (FPI) dalam bentrok di Jalan Tol Jakarta-Cikampek KM 50. “Sementara 3 anggota Polda Metro Jaya tidak melaksanakan tugasnya,” ujar Ramadhan di Mabes Polri, Kamis 4 Maret 2021.

Ramadhan mengatakan bahwa ketiga anggota Polda Metro Jaya itu berstatus terlapor saat ini. Menurutnya, hal tersebut sesuai dengan tindak lanjut dari rekomendasi yang diberikan oleh Komnas HAM beberapa waktu lalu. ● lus

## Keluarga Korban Minta Pembunuh Berantai di Bogor Dihukum Mati

BOGOR (IM) – Keluarga DP (17), salah satu korban pembunuhan berantai atau serial killer di Bogor, meminta kepada penegak hukum supaya pelaku MRI alias Rian (21), dihukum mati.

Hal itu diungkapkan Banggwa Tambunan, perwakilan keluarga sekaligus kuasa hukum keluarga DP.

Menurutnya, meski saat ini proses hukum terhadap pelaku serial killer ini masih dalam tahapan penyidikan, pihak keluarga tetap menyampaikan rasa terima kasih kepada aparat kepolisian karena telah menangkap pelaku.

“Kami berharap hukuman diberikan seberat mungkin. Jadi disampaikan bahwa seberat mungkin, hukuman mati,” kata Banggwa, Minggu (14/3/2021).

Pihak keluarga juga membantah jika DP sebelum meninggal terlibat dalam prostitusi online, sebab selama ini korban dikenal sebagai siswi yang baik.

“Saya rasa itu dalam proses penyelidikan ya. Tentunya, kami keluarga membantah hal tersebut,” tambahnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, pelaku pembunuhan berantai, Rian diamankan di Depok pada Rabu 10 Maret 2021 malam.

Rian diduga telah melakukan pembunuhan berantai terhadap DP (17) yang mayatnya dibungkus dalam plastik dan dibuang ditepi Jalan Raya Cilebut, Kelurahan Sukaresmi, Tanah Sareal, Kota Bogor pada 25 Februari 2021.

Sepkan kemudian, Rian juga menghasbi EL (23) yang mayatnya dibuang di area perkebunan Gunung Geulis, Megamendung, Kabupaten Bogor dan ditemukan pada Selasa 9 Maret 2021.

Kuasai Harta Korban  
Kapolda Bogor Kota Kombes Pol Susatyo Purnomo Condro sebelumnya menjelaskan-

Rian membunuh kedua wanita yang ditemukan di dua lokasi berbeda yakni Cilebut, Tanah Sareal, Kota Bogor dan Gunung Geulis, Megamendung, Kabupaten Bogor adalah ingin menguasai barang milik korban.

“Untuk motifnya, pelaku ingin menguasai barang berharga milik korban dan kencana. baik yang pertama (TKP di Kota Bogor) maupun korban yang kedua (TKP di Kabupaten Bogor),” kata Kombes Pol Susatyo dalam keterangan persnya di Mapolresta Bogor Kota, Kamis (11/3).

Meski demikian, pihaknya tidak berpuas diri dengan pengakuan tersangka, saat ini pihaknya masih mengembangkan dan menelusuri jejak digital tersangka.

“Khawatir ada korban lain, kita masih mendalami motif lainnya dengan memeriksa atau menelusuri jejak digital dari tersangka dan saat ini barang bukti dari korban yang pertama (mayat wanita dalam plastik),” ungkapnya.

Di hadapan petugas, pelaku juga mengaku tidak jera dan menyesal membunuh korban yang pertama, sehingga perbuatan sadisnya ia lakukan terhadap korban yang kedua.

“Secara hasil interogasi, tersangka tidak jera dengan melakukan pembunuhan yang pertama. Bahkan, tersangka menikmati (menyetubuhi) pada korban pembunuhan kedua,” katanya.

Tak hanya itu, dari hasil penyelidikan dan pemeriksaan tes urine sebelum menghasbi nyawa korbannya tersangka diduga menggunakan narkoba.

“Itu terbukti dengan tes urine yang dijalaninya positif narkoba,” tegasnya. Ia menegaskan pelaku layak disebut sebagai pembunuh biadab seperti dalam film serial killer. “Yang kami duga berpelaku layaknya serial killer atau pembunuhan berantai,” katanya. ● lus



## DENDA BAGI PESEPEDA YANG MELANGGAR JALUR

Pesepeda melintas di luar jalur sepeda di Jalan Jenderal Sudirman di Jakarta, Minggu (14/3). Menurut Dirlantas Polda Metro Jaya Kombes Sambodo Purnomo Yogo pihaknya akan memberikan sanksi berupa denda sebesar Rp100.000 bagi pelanggar lalu lintas khusus kendaraan tidak bermotor dan ancaman sanksi lain berupa kurungan paling lama 15 hari kepada pesepeda yang melanggar jalur sepeda di wilayah DKI Jakarta.

**Lowongan Kerja 职位空缺**

**MARKETING FREELANCE**

**Syarat :**

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

**Lamaran dikirim Via Email : w.pandjaitan1@gmail.com**